

TUGAS AKHIR

**MANFAAT PEMBERIAN AMPAS TAHU
TERHADAP PRODUKSI SUSU PADA SAPI PERAH
DI KELURAHAN WONOKUSUMO,
KECAMATAN SEMAMPIR**

KH KTT 51/06

Was
m



Oleh

TOTO WASPODO
Surabaya – Jawa Timur

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN TERNAK
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2006**



**MANFAAT PEMBERIAN AMPAS TAHU
TERHADAP PRODUKSI SUSU PADA SAPI PERAH
DI KELURAHAN WONOKUSUMO,
KECAMATAN SEMAMPIR**

Tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh sebutan

AHLI MADYA

Pada

Program Studi Diploma Tiga Kesehatan Ternak

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

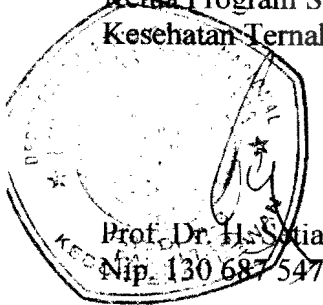
Oleh :

TOTO WASPODO

060310698 K

Mengetahui ;

Ketua Program Studi Diploma Tiga
Kesehatan Ternak,



Prof. Dr. Hs. Soetawan Koesdarto, M.Sc., drh.
Nip. 130 687 547

Menyetujui ;

Pembimbing,

Hana Eliyani, M Kes., Drh
Nip. 131 475 862

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai Tugas Akhir untuk memperoleh sebutan **AHLI MADYA**.

Menyetujui
Panitia Penguji



Hana Eliyani, M Kes., Drh
Ketua



Sunarya Hadi Warsito, Drh.
Anggota



Budiarto, M.P., Drh
Anggota

Surabaya, 26 Juni 2006
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga
Dekan,



Ismudiono, M.S., Drh
Nip. 130 687 297.

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

1. Pemenuhan zat gizi pakan pada sapi perah sangat diperlukan untuk menghasilkan produksi susu yang optimal, sehingga sapi betina baik pada masa kebuntingan, masa pedet atau masa dara sebaiknya diberi pakan yang tepat sesuai dengan kebutuhannya.
2. Pemberian ampas tahu sebagai pengganti konsentrat menyebabkan produksi susu yang dihasilkan sapi perah kurang optimal.

4.2. Saran

1. Pemberian ampas tahu maksimal 25 % dari total ransum, karena adanya zat anti gizi (*trypsin inhibitor*) bila diberikan berlebihan.
2. Untuk memperlancar proses pencernaan, metabolisme dan kebutuhan ternak, agar disarankan pemberian air minum hendaknya diberikan secara ad libitum karena suhu di Surabaya sangat panas.
3. Pemberian hijauan sebaiknya diberikan sesuai dengan kebutuhan yaitu minimal 10 % dari berat badannya.

